

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

Wisloedhanie Widi Anugrahanti, Jeffry Atur Firdaus, Endang Krisnawati

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Wisloedhanie Widi Anugrahanti

E-mail : wisloedhanie.widi@gmail.com

Diterima: 31 Juli 2025 | Direvisi: 05 September 2025 Disetujui: 06 September 2025 | Online: 15 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lembaga Kesejahteraan Sosial-Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Desa Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur dilaksanakan dengan memperhatikan adanya kebutuhan peningkatan pengetahuan *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan bagi pengembangan sebuah sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan pencatatan keperawatan yang telah terlaksana selama ini secara manual. Data hasil pemeriksaan atau observasi keperawatan yang telah dilakukan secara rutin setiap hari dicatat secara manual pada kertas masing-masing *caregiver* pemeriksa lansia untuk selanjutnya dipindahkan secara manual ke dalam formulir status kesehatan masing-masing lansia. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan penyuluhan serta melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk merumuskan data kebutuhan sistem informasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan pada tanggal 3, 9 dan 11 Juli 2025 dengan peserta yang terlibat *caregiver* formal di LKS-LU Pangesti Lawang sejumlah 14 (empat belas) orang. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* dengan instrumen kuesioner yang terdiri atas sejumlah 15 pertanyaan. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata skor pemahaman *pre-test* 57,64 dan rata-rata skor *post-test* 88,14 dengan capaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal tinggi yang ditunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,72, dengan capaian efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat tergolong cukup efektif yang ditunjukkan oleh nilai persentase *N-Gain* sebesar 72,46%. Peningkatan pengetahuan *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan sistem informasi meningkatkan kapasitas *caregiver* formal dalam pengelolaan rencana pengembangan sistem informasi catatan keperawatan berikut tersedianya data tentang analisis kebutuhan sistem dan pengguna yang dihasilkan dari *Focus Group Discussion* yang telah dilaksanakan. Disarankan bagi LKS-LU Pangesti Lawang untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* formal melalui metode lain seperti penyuluhan tidak langsung menggunakan poster atau leaflet serta mempertimbangan pengembangan sistem informasi bagi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.

Kata kunci: analisis kebutuhan; catatan keperawatan; lansia; sistem informasi.

Abstract

Community service activities at the social welfare institution for the elderly (LKS-LU) Pangesti Ketindan Village, Lawang District, Malang Regency East Java Province were carried out by taking into account the need to increase formal caregivers' knowledge regarding needs analysis for the development of an information system that can support nursing recording activities that have been carried out manually so far. Data from nursing examinations or observations that have been carried out routinely every day are recorded manually on each caregiver's paper for examining the elderly

and then transferred manually into each elderly person's health status form. The purpose of this activity is to increase formal caregivers' knowledge about needs analysis for nursing record information systems. Knowledge improvement was carried out by providing counseling and conducting Focus Group Discussions (FGD) to formulate information system needs data. This activity was carried out in 3 (three) meetings on July 3, 9 and 11, 2025 with 14 (fourteen) participants involved as formal caregivers at LKS-LU Pangesti Lawang. Evaluation of the activity was carried out through pre-test and post-test activities with a questionnaire instrument consisting of 15 questions. The results of the activity showed an average pre-test understanding score of 57.64 and an average post-test score of 88.14 with a high achievement of increasing formal caregiver knowledge as indicated by an average N-Gain value of 0.72, with the achievement of the effectiveness of community service activities being classified as quite effective as indicated by the N-Gain percentage value of 72.46%. Increasing formal caregivers' knowledge about information system needs analysis increases the capacity of formal caregivers in managing the nursing records information system development plan, along with the availability of data on system needs analysis and users resulting from the Focus Group Discussion that has been conducted. It is recommended for LKS-LU Pangesti Lawang to increase the knowledge of caregivers through other methods such as indirect counseling using posters or leaflets and considering the development of an information system for elderly nursing records at LKS-LU Pangesti Lawang.

Keywords: needs analysis; nursing records; elderly; information systems.

PENDAHULUAN

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti beralamatkan di Jalan Sumber Mlaten Nomor 3 Krajan, Ketindan, Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan layanan bagi lansia yang menghadapi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. LKS-LU Pangesti Lawang berdiri pada tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Yayasan Sosial Misericordia. Penyelenggaraan LKS-LU Pangesti Lawang ditujukan agar lansia dapat mencapai kualitas hidup, kesejahteraan serta kebutuhan dasar lansia yang diwujudkan dalam beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan fisik, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, pelayanan mental dan agama. Layanan fisik, kesehatan dan sosial diberikan setiap hari oleh *caregiver* formal (pegawai yang bertugas merawat lansia) LKS-LU Pangesti Lawang meliputi pemenuhan kebutuhan hidup dasar bagi lansia diantaranya pemenuhan kebutuhan kebersihan diri, pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemenuhan kebutuhan interaksi sosial antar sesama lansia maupun antar *caregiver* formal beserta keluarga pengunjung lansia. Dalam memenuhi pelayanan yang diberikan, LKS-LU Pangesti telah mengintegrasikan sistem informasi berupa SIMPANGESTI yang dapat diakses secara lokal oleh bagian manajemen LKS-LU Pangesti Lawang. SIMPANGESTI ini memberikan informasi terkait data identitas lansia secara umum. Untuk sistem informasi terkait layanan keperawatan yang terlaksana selama ini masih berjalan manual belum dikelola secara sistem.

LKS-LU Pangesti Lawang dalam memberikan layanan perawatan kesehatan bagi lansia dilakukan oleh *caregiver* formal setiap hari melalui pemantauan kondisi fisik lansia yang meliputi pemeriksaan suhu, nadi, respirasi, tekanan darah serta pemantauan khusus terutama bagi lansia dengan masalah khusus kesehatan dalam hal pemantauan minum obat, perawatan luka, atau aktivitas dan latihan khusus yang dibutuhkan sesuai dengan masalah kesehatan yang dialami lansia. Pemantauan kondisi kesehatan terutama bagi lansia dengan masalah kesehatan dilakukan secara rutin setiap 1 (satu) bulan sekali oleh dokter dengan bekerjasama dengan RS. Siti Miriam Lawang yang secara rutin datang ke LKS-LU Pangesti Lawang untuk melakukan pemeriksaan terhadap lansia. Akses layanan kesehatan bagi lansia juga diberikan ketika lansia memerlukan perawatan kesehatan di rumah sakit dengan mengantarkan lansia untuk berobat (kontrol) atau mendapatkan pelayanan rawat inap yang bekerjasama dengan RS Panti Waluya Malang. Pemantauan kondisi fisik lansia yang dilakukan setiap hari hingga saat ini masih berjalan secara manual dengan menggunakan formulir

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

catatan keperawatan, sehingga kondisi ini menjadi kendala ketika sewaktu-waktu data keperawatan lansia diperlukan.

Proses pencatatan data keperawatan yang berjalan secara manual memiliki keterbatasan terutama dalam waktu penyediaan data. Peningkatan implementasi dokumen keperawatan elektronik memiliki dampak positif terhadap kualitas dokumentasi keperawatan dan keselamatan pasien. Diperlukan kontribusi untuk peluang perbaikan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengintegrasikan *Electronic Health Record* (EHR) dengan proses dokumentasi keperawatan (Agustina et al., 2024; Martyn & Paliadelis, 2019). Dokumentasi keperawatan elektronik secara signifikan meningkatkan keselamatan pasien, kualitas perawatan dan dokumentasi (Wahyuni et al., 2024).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam hal ini praktisi, swasta, pendidik, pemerhati memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akses kelompok lanjut usia terhadap layanan kesehatan yang memadai. LSM baik praktisi, memainkan peran sebagai jembatan yang menghubungkan kebutuhan kesehatan lansia dengan fasilitas yang tersedia, baik melalui penyediaan langsung, pendampingan administrasi, maupun advokasi kebijakan kesehatan yang lebih inklusif (Astuti, 2019). Salah satu peran LSM adalah dengan penguatan sistem kesehatan. Secara keseluruhan peran LSM dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan lansia mencakup berbagai aspek yang saling melengkapi, mulai dari penyediaan layanan kesehatan langsung, promosi kesehatan hingga penguatan sistem kesehatan. Keberhasilan berbagai program yang dijalankan oleh LSM menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis kebutuhan local, kolaborasi lintas sektor serta pemanfaatan teknologi yang efektif dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi lansia (Nasution et al., 2025).

STIKes Panti Waluya sebagai bagian dari pendidik melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen berperan serta dalam meningkatkan akses kelompok lanjut usia terhadap layanan kesehatan yang memadai dengan mengakomodir kebutuhan LKS-LU Pangesti Lawang dengan fasilitas yang tersedia bagi pengembangan sebuah sistem informasi catatan keperawatan lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan sistem informasi berikut menyediakan data analisis kebutuhan bagi peluang pengembangan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS -LU Pangesti Lawang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan sejumlah 14 (empat belas) *caregiver* formal di LKS-LU Pangesti beralamatkan di Jalan Sumber Mlaten Nomor 3 Krajan, Ketindan, Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang analisis kebutuhan sistem informasi yang terdiri atas materi sistem informasi, sistem informasi kesehatan dan analisis kebutuhan sistem informasi. Penyuluhan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* formal tentang sistem informasi. Metode lain yang digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) untuk merumuskan data kebutuhan sistem informasi bagi pengembangan catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang. Secara teknis kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan mengurus birokrasi dan permohonan perijinan kepada pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang baik secara administratif maupun secara personal untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Pertemuan dengan pimpinan dan *caregiver* formal juga dilakukan untuk berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan beserta identifikasi permasalahan yang ada, bersama menyusun prioritas penanganan permasalahan yang ada, menentukan jenis beserta jadwal kegiatan, menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan bersama dengan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan.

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 3, 9 dan 11 Juli 2025 untuk mengimplementasikan solusi yang telah disepakati yaitu melaksanakan penyuluhan kepada *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan sistem informasi serta melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama *caregiver* formal dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem bagi pengembangan sistem informasi catatan keperawatan di LKS-LU Pangesti Lawang. Secara detail

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

tahap pelaksanaan dijabarkan dalam Tabel 1, Tabel 2 Dan Tabel 3.

Tabel 1. Kegiatan Implementasi Pertama

Peserta	:	<i>Caregiver</i> Formal LKS-LU Pangesti Lawang
Fasilitator	:	Wisoedhanie Widi A, S.KM., M.Kes Jeffry Atur Firdaus, ST., M.Kom Endang Krisnawati, S.Stat., M.Stat
Co-Fasilitator	:	Margaretha Vena Ayu Wijaya Maria Ophivania Dwi Putri
Tempat	:	Ruang Pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang
Waktu	:	Kamis, 3 Juli 2025 (1x120')
Materi	:	- Melakukan evaluasi awal (<i>Pre-test</i>) dengan mengisi kuesioner evaluasi - Terdapat 3 (tiga) materi yang disampaikan pada pertemuan pertama melalui modul tentang Pengantar Sistem Informasi Kesehatan yang terdiri atas materi Sistem Informasi, materi Sistem Informasi Kesehatan dan materi Analisis Kebutuhan Sistem Informasi
Metode	:	<i>Pre-test</i> Penyuluhan
Hasil	:	Tercapai (Sejumlah 14 (empat belas) <i>caregiver</i> formal aktif mengajukan pertanyaan terkait pengantar sistem informasi dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator terkait pengantar sistem informasi)

Tabel 2. Kegiatan Implementasi Kedua

Peserta	:	<i>Caregiver</i> Formal LKS-LU Pangesti Lawang
Fasilitator	:	Wisoedhanie Widi A, S.KM., M.Kes Jeffry Atur Firdaus, ST., M.Kom Endang Krisnawati, S.Stat., M.Stat
Co-Fasilitator	:	Margaretha Vena Ayu Wijaya Maria Ophivania Dwi Putri
Tempat	:	Ruang Pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang
Waktu	:	Rabu, 9 Juli 2025 (1x120')
Materi	:	Perumusan analisis kebutuhan yang terdiri atas analisis kebutuhan lingkungan internal, analisis kebutuhan pengguna dan analisis kebutuhan sistem
Metode	:	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)
Hasil	:	Tercapai (Sejumlah 14 (empat belas) <i>caregiver</i> formal aktif melakukan diskusi yang dalam dua kelompok besar untuk merumuskan analisis kebutuhan lingkungan internal, analisis kebutuhan pengguna dan analisis kebutuhan sistem bagi pengembangan sistem informasi catatan keperawatan di LKS-LU Pangesti Lawang)

Tabel 3. Kegiatan Implementasi Ketiga

Peserta	:	<i>Caregiver</i> Formal LKS-LU Pangesti Lawang
Fasilitator	:	Wisoedhanie Widi A, S.KM., M.Kes Jeffry Atur Firdaus, ST., M.Kom Endang Krisnawati, S.Stat., M.Stat
Co-Fasilitator	:	Margaretha Vena Ayu Wijaya

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

Maria Ophivania Dwi Putri	
Tempat	: Ruang Pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang
Waktu	: Jumat, 11 Juli 2025 (1x120')
Materi	: - Melakukan evaluasi akhir (<i>post-test</i>) dengan mengisi kuesioner evaluasi - Memotivasi kembali <i>caregiver</i> formal untuk dapat menindaklanjuti hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan di LKS-LU Pangesti Lawang
Metode	: <i>Post-test</i> (mengisi kuesioner) Pemaparan rumusan hasil analisis kebutuhan sistem informasi
Hasil	: Tercapai (Sejumlah 14 (empat belas) <i>caregiver</i> formal mengisi kuesioner <i>post-test</i> dan menyepakati untuk dapat dikembangkan sistem informasi catatan keperawatan lansia berdasarkan data hasil analisis kebutuhan yang telah dirumuskan)

Tahap akhir kegiatan dilaksanakan *post-test* untuk mengevaluasi pencapaian pengetahuan dengan memberikan kuesioner kepada *caregiver* formal. Kuesioner pengukuran pengetahuan disusun dalam bentuk pilihan ganda sejumlah 15 pertanyaan. Perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan metode *N-Gain* dengan membandingkan selisih nilai *post-test* dengan *pre-test* terhadap selisih nilai skor ideal dengan nilai *pre-test*. Pada tahap akhir ini juga diberikan motivasi kembali kepada *caregiver* formal untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengembangan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang. Secara detail capaian evaluasi pengetahuan *caregiver* formal adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di LKS-LU Pangesti Lawang telah terlaksana sesuai rencana yang telah diepakati bersama kedua pihak dalam waktu 3 (tiga) kali pertemuan tatap muka bertempat di ruang pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang. Secara detail pencapaian kegiatan penyuluhan tentang analisis kebutuhan sistem informasi beserta *Focus Group Discussion* pada kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam tabel 4

Tabel 4. Karakteristik Pengetahuan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Pre-test* Pada Bulan Juli 2025

Kategori Pengetahuan (<i>Pre-test</i>)	Jumlah	Persentase
Baik	2	14%
Cukup	6	43%
Kurang	6	43%
Jumlah	14	100%

Tabel 5. Karakteristik Pengetahuan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Post-test* Pada Bulan Juli 2025

Kategori Pengetahuan (<i>Post-test</i>)	Jumlah	Persentase
Baik	14	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut di atas dapat dilakukan pengukuran pencapaian pengetahuan *caregiver* formal dan pengukuran efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

dilakukan dengan menggunakan pendekatan *N-Gain* dengan hasil bahwa rata-rata *N-Gain* skor adalah 0,72 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skor adalah 72,46% menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berjalan dapat dikategorikan cukup efektif.

Peningkatan pengetahuan responden dan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat dicapai karena adanya kesesuaian permasalahan dengan pemilihan metode yang dilakukan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan kegiatan penyuluhan sebagai solusi kurangnya pengetahuan *caregiver* formal tentang analisis kebutuhan sebuah sistem informasi. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang analisis kebutuhan sistem informasi terdiri atas materi sistem informasi, sistem informasi kesehatan dan analisis kebutuhan sistem informasi sangat sesuai dengan kebutuhan *caregiver* formal yang sebelumnya belum pernah terpapar dengan materi tersebut sehingga setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, pengetahuan *caregiver* formal dapat meningkat baik secara personal maupun secara keseluruhan.

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengenalan sistem informasi. Penyuluhan difokuskan pada pengenalan komponen yang digunakan dalam rancang bangun sebuah aplikasi berbasis teknologi (Mahendra et al., 2023). Metode penyuluhan efektif untuk meningkatkan pemahaman pada penggunaan aplikasi pencatatan berbasis android (Anjar Dinata et al., 2024). Penyuluhan merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyampaian informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang suatu topik atau isu tertentu. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah-masalah tertentu, memberikan informasi yang relevan, dan membantu masyarakat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari (Rusli et al., 2024).

Hasil pelaksanaan *Focus Group Discussion* telah menghasilkan data analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan yang terbagi atas analisis kondisi lingkungan internal, analisis kebutuhan pengguna dan analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan di LKS-LU tampak pada Tabel 6, Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 6. Analisis Kebutuhan Lingkungan Internal di LKS-LU Pangesti Lawang
Bulan Juli Tahun 2025

No	Lingkungan yang Dinilai	Keadaan	Keterangan
1	Sumberdaya Manusia	- <i>Caregiver</i> formal sebagai besar belum memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi (TI) - Telah tersedia sistem informasi manajemen “PANGESTI” yang digunakan untuk pengelolaan data demografi lansia serta pengelolaan administrasi <i>caregiver</i> formal (pengajuan cuti, jam lembur, pencatatan absen) - Adanya keinginan untuk menggunakan sistem informasi pada catatan keperawatan lansia - Jumlah <i>caregiver</i> formal yang masih terbatas	- <i>Caregiver</i> masih melakukan pencatatan keperawatan secara manual - SIM PANGESTI belum mengakomodir pengelolaan data keperawatan lansia - <i>Caregiver</i> formal memiliki keinginan untuk mengembangkan pengelolaan catatan keperawatan secara komputerisasi - Tingginya aktivitas pelayanan yang diberikan bagi lansia
2	Fasilitas Penunjang	- LKS-LU memiliki komputer yang hanya digunakan untuk pengelolaan administrasi	- Diperlukan pengembangan device atau sistem informasi yang dapat mengakomodir

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

No	Lingkungan yang Dinilai	Keadaan	Keterangan
		- LKS-LU telah terhubung dengan jaringan internet	- catatan keperawatan lansia - Diperlukan jaringan open akses yang memungkinkan akses bagi <i>caregiver</i> untuk melakukan pengelolaan data keperawatan
3	Citra	- LKS-LU telah memiliki badan hukum dan perijinan yang resmi untuk operasional LKS-LU - Merupakan organisasi non profit	- Administrasi dan surat perijinan berikut data lansia tersedia lengkap dan jelas - LKS-LU dalam operasionalnya tidak memiliki usaha komersial yang mendatangkan profit namun murni pada pelayanan sosial
4	Organisasi	- Telah memiliki struktur organisasi yang jelas beserta tupoksi masing-masing bagian - Semua aktivitas telah memiliki alur dan SOP - Belum memiliki sumber daya manusia dengan keilmuan TI	- Struktur organisasi berbentuk sederhana - Semua kegiatan telah tertata sesuai alur masing-masing aktivitas - Sumber daya manusia pengelola SIM PANGESTI tidak memiliki keilmuan TI
5	Teknologi	- LKS-LU telah mengadopsi teknologi SIM namun terbatas pada data administrasi dengan akses internet lokal - Telah memiliki jejaring kerjasama dalam pengembangan SIM PANGESTI dengan pengelola TI yang berasal dari instansi kesehatan (rumah sakit) di luar LKS-LU	- Diperlukan pengembangan bagi pengelolaan catatan keperawatan dengan jaringan open akses - Bersedia bekerjasama dan mengembangkan SIM PANGESTI dengan bekerjasama dengan institusi kesehatan (rumah sakit) di luar LKS-LU

Tabel 7. Analisis Kebutuhan Pengguna Sistem Informasi di LKS-LU Pangesti Lawang
Bulan Juli Tahun 2025

No	Peran	Aktivitas
1	Administrator	- Mengelola data administrasi lansia
2	<i>Caregiver</i> formal	- Mengelola data pemeriksaan fisik lansia (suhu, tekanan darah, pernafasan, denyut nadi) - Mengelola data hasil pemeriksaan laboratorium - Menginputkan rekomendasi terapi yang diberikan dokter (obat, diit, rehabilitasi medik, aktivitas) - Menginputkan data lansia yang MRS
3	Kepala Perawat	- Mengelola data pemeriksaan fisik lansia (suhu, tekanan darah, pernafasan, denyut nadi) - Mengelola data hasil pemeriksaan laboratorium - Menginputkan aktivitas perawatan dan terapi sesuai yang direkomendasikan dokter (obat, diit, rehabilitasi medik, aktivitas) - Menginputkan data lansia yang MRS - Melihat data keperawatan lansia

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

		- Mencetak laporan keperawatan lansia
4	Dokter	- Menginputkan data hasil pemeriksaan lansia - Menginputkan diagnosis yang ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan - Menginputkan rekomendasi terapi yang diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan - Melihat data keperawatan lansia - Melihat laporan keperawatan lansia
5	Pimpinan	- Melihat data keperawatan lansia - Mencetak laporan keperawatan lansia

Tabel 8. Analisis Kebutuhan Sistem di LKS-LU Pangesti Lawang Bulan Juli Tahun 2025

No	Peran	Aktivitas
1	Administrator	- Melakukan <i>login</i> (<i>username</i> dan <i>password</i>) - Melakukan input, simpan, edit dan hapus data administrasi lansia - Melakukan <i>logout</i>
2	Caregiver formal	- Melakukan <i>login</i> (<i>username</i> dan <i>password</i>) - Melakukan input, simpan, edit dan hapus data keperawatan lansia - Melakukan <i>logout</i>
3	Kepala Perawat	- Melakukan <i>login</i> (<i>username</i> dan <i>password</i>) - Melakukan input, simpan, edit dan hapus data keperawatan lansia - Melakukan <i>logout</i>
4	Dokter	- Melakukan <i>login</i> (<i>username</i> dan <i>password</i>) - Melakukan input, simpan, edit dan hapus data hasil pemeriksaan lansia - Melakukan <i>logout</i>
5	Pimpinan	- Melakukan <i>login</i> (<i>username</i> dan <i>password</i>) - Melakukan cetak laporan keperawatan lansia - Melakukan <i>logout</i>

Merujuk pada data hasil perumusan kebutuhan sistem informasi bagi pengembangan SIM PANGESTI yang telah ada diperoleh data situasi kondisi lingkungan internal LKS-LU Pangesti yang menggambarkan kondisi kelebihan dan keterbatasan yang memungkinkan dikembangkannya sebuah sistem informasi bagi catatan keperawatan lansia. Analisis lingkungan internal tersebut dirumuskan berdasarkan 5 (lima) kondisi yaitu sumber daya manusia, fasilitas penunjang citra, organisasi dan teknologi yang ada di lingkungan internal LKS-LU Pangesti. Rumusan kondisi internal kelima factor tersebut mendukung untuk dikembangkannya sebuah sistem informasi bagi catatan keperawatan lansia.

Perumusan lima factor tersebut sebagai factor yang memberikan data analisis kebutuhan lingkungan internal sesuai tahapan analisis *value chain* bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan analisis kebutuhan informasi yang salah satunya adalah melakukan analisis lingkungan internal, struktur organisasi dan *job description* serta alur kerja. Analisis Kebutuhan internal tersebut menggunakan metode *value chain*. Tahapan analisis merupakan langkah dasar yang dilakukan dalam melakukan proses analisis kebutuhan sistem informasi. Analisis *value chain* digunakan sebagai cara pandang sistematis serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan organisasi dalam mencapai tujuannya dan digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi sesuai kondisi organisasi (Pratama, 2020; Prayitno, 2016).

Analisis pengguna dan analisis sistem merupakan tahap awal (*communication*) dari model *waterfall* bagi pengembangan sebuah sistem informasi. Pada tahapan awal ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan *software* yang terbagi menjadi kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem. Kebutuhan pengguna terdiri atas peran administrator, *caregiver* formal, kepala perawat, dokter dan pimpinan. Kebutuhan sistem juga disusun sesuai dengan peran masing-masing pengguna yang

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

meliputi kebutuhan *login*, kebutuhan pengoperasian aktivitas sesuai peran masing-masing pengguna dan kebutuhan *logout*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan *customer* maupun mengumpulkan data tambahan yang dapat berasal dari artikel maupun internet. Hal tersebut telah sesuai dengan tahapan pengumpulan data pada metode *waterfall* yang menyatakan bahwa analisis kebutuhan diusulkan menjadi 2 (dua) yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem (Amrin et al., 2020; Anugrahanti & Maulana, 2024; Wahyudin & Rahayu, 2020).



Gambar 2. Proses *Focus Group Discussion* Identifikasi Analisis Kebutuhan Sistem Informasi di LKS-LU Pangesti Lawang Bulan Juli Tahun 2025.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak didapatkan kendala karena adanya komunikasi dan koordinasi serta fasilitas yang mendukung bagi kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang beserta *caregiver* formal yang kooperatif sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan optimal sesuai perencanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana diharapkan dapat meningkatkan kinerja *caregiver* formal. Kinerja petugas kesehatan dapat meningkat apabila petugas kesehatan sudah memahami bagaimana petugas kesehatan harus melakukan pekerjaannya, dalam hal ini tempat kerja akan tetap memberikan bimbingan pembelajaran seiring berjalannya waktu dengan tujuan agar petugas kesehatan mampu untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam bekerja (Wulandari & Fajrah, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di LKS-LU Pangesti Lawang telah menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan *caregiver* formal dalam hal analisis kebutuhan sistem informasi serta telah menghasilkan ketersediaan data analisis kebutuhan informasi bagi pengembangan sebuah sistem informasi catatan keperawatan di LKS-LU Pangesti Lawang. Keberhasilan pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan oleh hasil pencapaian pengetahuan *caregiver* formal dengan rata-rata *N-Gain* skor adalah 0,72 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata Persentase *N-Gain* skor adalah 72,46% menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berjalan dapat dikategorikan cukup efektif. Disarankan pihak manajemen LKS-LU Pangesti Lawang untuk lebih banyak memberikan kesempatan bagi *caregiver* formal untuk mengembangkan pengetahuan khususnya terkait pengembangan sistem informasi catatan keperawatan lansia melalui berbagai metode seperti poster dan leaflet serta menindaklanjuti data analisis kebutuhan yang telah tersusun bagi peluang pengembangan sebuah sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang yang telah memberikan izin bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

masyarakat, beserta *caregiver* formal yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan fasilitas dana dan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., Sillehu, S., Has, E. M. M., & Indarwati, R. (2024). Dokumentasi Keperawatan Elektronik untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"* (*Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 15(2), 312–316.
- Amrin, A., Larasati, M. D., & Satriadi, I. (2020). Model Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Pada SMP Kartika XI-3 Jakarta Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(1), 135–140.
- Anjar Dinata, S., Munafis, S., Susanto, D., & Rahma, E. (2024). *Penyuluhan Sistem Informasi Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan Codelgniter 3 Di SMP Bina Insan Mandiri*.
- Anugrahanti, W. W., & Maulana, M. (2024). Perancangan SIM-Klinik Sistem Pengambilan dan Pengembalian Rekam Medis Di Klinik Jaya Kusuma Husada Kepanjen Kabupaten Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 6(1), 19–28.
- Astuti, D. W. (2019). *Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Kearifan Lokal*. Universitas Muhammadiyah.
- Mahendra, B., Bangkit, J. P., Riyanto, A. B., Barima, H., Ito, Y., & Saputra, L. A. (2023). Penyuluhan Sistem Informasi Agribisnis Di Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *Perwira Journal of Community Development*, 3(2), 1–5.
- Martyn, J.-A., & Paliadelis, P. (2019). Safe medication administration: Perspectives from an appreciative inquiry of the practice of registered nurses in regional Australia. *Nurse Education in Practice*, 34, 111–116.
- Nasution, F., Gea, A. M., Nasution, I. P. S., Muwaidah, A. D. H., & Nurhalimah, N. (2025). PEMENUHAN KEBUTUHAN MANULA: ANALISIS LITERATUR TERHADAP PERAN LEMBAGA SOSIAL DAN KESEHATAN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 1471–1478.
- Pratama, Y. H. (2020). Analisis kebutuhan SI dengan pendekatan value chain: indonesia. *Jurnal Saintekom: Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 10(2), 106–118.
- Prayitno, M. H. (2016). Analisa Kebutuhan Sistem Informasi Dengan Menggunakan Analisis Value Change Dan Critical Success Factor Pada PT. LHE. *Bina Insani ICT Journal*, 3(1), 269–278.
- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D. A., Rahayu, D., Setiaji, B., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. *Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119–133.
- Wahyuni, E. D., Nursalam, N., Dewi, Y. S., Arifin, H., & Benjamin, L. S. (2024). Electronic nursing documentation for patient safety, quality of nursing care, and documentation: a systematic review. *JPM. The Journal of the Pakistan Medical Association*, 74(9), 1669–1677.
- Wulandari, T., & Fajrah, S. (2021). Hubungan Pelatihan Tenaga Kesehatan Dengan Kinerja Petugas Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupatenparigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 21(2), 56–61.

Pendampingan *caregiver* formal dalam peningkatan pengetahuan tentang analisis kebutuhan sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang